

Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Maskup Murdiono (232020100199)

Dosen Pembimbing:

Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si.

Prodi Administrasi Publik

Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

PEMUDA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan bahwa Kepemudaan mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.

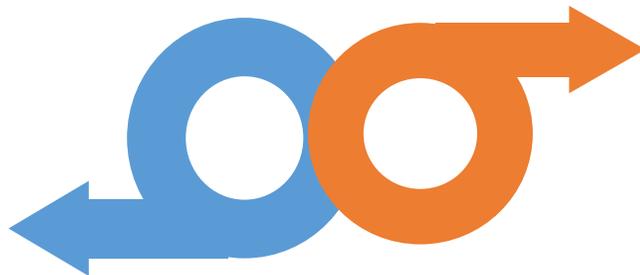
KARANG TARUNA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial.



KEOLAHRAGAAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yaitu olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh sesuai dengan nilai budaya masyarakat yang dilakukan secara rutin untuk kesehatan dan kegembiraan yang wajib didukung oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.



PERAN

Peran menurut Soerjono Soekanto (2013:212) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Peran lebih banyak merujuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Dalam penelitian ini **indikator peran yang digunakan adalah motivator, fasilitator dan mobilisator menurut Tjokroamidjojo (2000; 42).**

Gap Permasalahan

- Para pemuda di desa Kalipecabean belum sepenuhnya mengikuti kegiatan yang disediakan oleh pihak desa melalui karang taruna, beberapa pemuda memilih melakukan kegiatan yang kurang baik seperti memakai narkoba sehingga terjerat dalam kasus narkoba.
- Pemuda-pemuda yang mengikuti kegiatan olahraga Voli dan Sepak Bola hanya berjumlah 91 pemuda dari jumlah keseluruhan sebanyak 3.592 pemuda di desa Kalipecabean. Hal ini disebabkan oleh pemuda dan pemudi yang belum dapat mengelola waktu dengan baik dan menyalurkan bakatnya.

Data Empiris

Tabel 1 Jumlah Pemuda Yang Terkena Kasus Narkoba 2023

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Tahun
1	Laki-laki	5	2023
2	Perempuan	2	
Jumlah		7	

Sumber: Pemerintah Desa Kalipecabean

Tabel 2 Data Pemuda Yang Mengikuti Kegiatan Olahraga 2023

No.	Jenis Olahraga	Jumlah Pemuda
1	Bola volley	55
2	Sepak bola	36
Jumlah		91 Pemuda

Sumber: Pengurus Karang Taruna Desa Kalipecabean

Penelitian Terdahulu

Nuryamin, Suaib Nur, dkk (2023)
“Survei Peran Pemuda dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat di Desa Tibussan”

M. Noven Rizki, dkk (2023)
“Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Olahraga di Desa Lumpatan II”

Dedy Putranto dan Erick Prayogo Walton (2020)
“Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Manajemen dan Organisasi Olahraga di Desa Jada Bahrin Kab. Bangka”

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian terdahulu juga dialami oleh pemuda di desa Kalipecabean.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif

Sumber Data

- Data Primer,
- Data Sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara,
- Observasi, dan
- Dokumentasi.

Lokasi Penelitian

Desa Kalipecabean Kecamatan
Candi Kabupaten Sidoarjo

Teknik Analisis Data

- pengumpulan data,
- reduksi data,
- penyajian data, dan
- penarikan kesimpulan

Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran karang taruna dalam pemberdayaan pemuda di Desa Kalipecabean Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Indikator peran yang digunakan:

1. **motivator,**
2. **fasilitator dan**
3. **Mobilisator, menurut Tjokroamidjojo (2000; 42).**

Informan

- Karang Taruna,
 - Pemuda Desa Kalipecabean
 - Perangkat Desa Kalipecabean
- dengan metode purposive sampling**

Hasil dan Pembahasan

A. Peran Karang Taruna Maju Mandiri sebagai motivator

Menurut Arif (2012:66), Motivator yaitu Fungsi Karang Taruna sebagai pendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat setempat, agar ikut melakukan tindakan- tindakan yang positif sehingga apa yang diharapkan dapat lebih berkembang dan suatu saat dapat menjadi penopang perekonomian yang ada. Sedangkan menurut Tjokroamidjojo (2000; 42) Motivator merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulus yang diberikan seorang individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasikan secara kritis, rasional dan penuh tanggungjawab.

Motivator adalah orang/organisasi atau lembaga yang memberikan dorongan dan semangat kepada individu atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan yang positif, rasional dan bertanggungjawab dengan harapan mampu meningkatkan kesejahteraan.

Motivator

Sub indikator pemberian semangat

Upaya yang dilakukan Karang Taruna Maju Mandiri meningkatkan semangat supaya anggotanya aktif antara lain :

1. Mengadakan lomba olahraga, baik itu sepak bola maupun bola voli dengan hadiah dan tropi.
2. Mengadakan berbagai macam pelatihan ada kewirauhaan, desain grafis dan budidaya maggot.
3. Mengadakan pertemuan rutin 3 bulan sekali.



Dari gambar tersebut dapat lihat hanya sebagian kecil anggota karang taruna ikut aktif dalam kegiatan yang diadakan karang taruna

Tabel 3 Program Kegiatan Karang Taruna Maju Mandiri Tahun 2024

No.	Jenis Kegiatan	Rencana Jumlah Peserta/kegiatan	Realisasi	Keterangan	Prosentase dari total pemuda
1	Pelatihan Bola volley	65	55	Dilaksanakan setiap hari	1.53 %
2	Pelatihan Sepak bola	45	36	Dilaksanakan 2 kali seminggu	1.00 %
3	Mengikuti turnamen olahraga antar desa	2 kali	1 kali	Lomba voli antar desa	
4	Mengadakan turnamen sepak bola antar RW	1 Kali	-	Lomba sepak bola antar RW	
5	Pealihan komputer (desain grafis)	20 orang	10 orang	Pelaksanaan bertahap	0.28 %
6	Pelatihan kewirausahaan	30 orang	20 orang	Pelaksanaan bertahap	0.56 %
7	Pelatihan budidaya maggot	30 orang	20 orang	Pelaksanaan bertahap	0.56 %
8	Sosialisasi penyalahgunaan narkoba dan kenakalan remaja	70 oarang	57 orang	terlaksana	1.59 %



Sub indikator memacu prestasi

Untuk mengembangkan dan memacu prestasi mengadakan Latihan rutin dan mengikuti lomba tingkat desa dan mengikuti lomba antar desa tetapi sebagian besar anggota karang taruna belum mengikutinya.

Dari dua sub indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa karang taruna Maju Mandiri sudah melaksanakan peranya sebagai motivator tetapi belum maksimal karena masih banyak pemuda yang belum bergabung dalam kegiatan karang taruna

Fasilitator

B. Peran Karang Taruna Maju Mandiri sebagai fasilitator

Menurut (Tjokroamidjojo, 2000) fasilitator adalah seseorang yang mampu memberikan bantuan, dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan kepada sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama – sama.

1. Sub indikator pemberian kemudahan

- Karang taruna bekerjasama dengan pemerintah desa Kalipecabean untuk menyiapkan tempat pelatihan baik yang berkaitan dengan bidang olahraga maupun dibidang lainnya seperti menyiapkan lapangan, peralatan olahraga, tempat pelatihan dan finansial. Sampai saat ini Karang taruna Maju Mandiri belum mampu membiayai semua kegaitannya secara mandiri.

2. Sub indikator Peningkatan kapasitas

- Karang taruna membuat program untuk peningkatan kapasitas anggota antara lain : pelatihan komputer (desain grafis), kepemimpinan dan kewirausahaan. Pelatihan tersebut baru dilaksanakan sekali dan hasilnya belum maksimal.

Fasilitas yang disediakan oleh desa Kalipecabean untuk pemuda/karang taruna tahun 2024

No	Bentuk fasilitas	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	1
2	Tempat untuk pertemuan karang taruna	1
3	Peralatan untuk kegiatan pertemuan (laptop dan proyektor)	1
4	Dukungan finansial untuk kegiatan karang taruna :	
	a. Pengiriman kontingen yang mewakili desa	Rp. 8.000.000,-
	b. Penyelenggaraan lomba/ferstival dan lomba Tingkat desa	Rp. 5.075.000,-
	c. Pertemuan Karang Taruna	Rp. 9.000.000,-
	d. Sosialisasi bahaya narkoba dan pernikahan dini	Rp. 6.000.000,-

Mobilisator

C. Peran Karang Taruna Maju Mandiri sebagai mobilisator

Mobilisator adalah orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan tindakan yang nyata berkaitan dengan sebuah pembangunan guna mencapai kepentingan bersama. (Tjokroamidjojo, 2000).

Karang taruna Maju Mandiri sebagai mobilisator berperan dengan menunjukkan tindakan nyata yaitu dengan mengajak pemuda untuk mau terlibat sekaligus bertindak merealisasikan beberapa program untuk kegiatan karang taruna, misalnya terlibat dalam kegiatan pembinaan dan pemberdayaan pemuda untuk mau datang dalam undangan pertemuan yang adakan di balai desa.

1. Sub indikator inovasi

- Untuk menggerakkan anggotanya supaya aktif mengikuti kegiatan, karang taruna Maju Mandiri membuat beberapa inovasi kegiatan yaitu pelatihan kewirausahaan dan pembinaan generasi muda yang selama ini belum pernah diadakan. Disamping itu karang taruna juga memanfaatkan WhatsApp sebagai sarana komunikasi dan penghubung untuk memperkuat keterlibatan seluruh anggota.



2. Sub indikator kreatifitas

Sebagai wujud kreatifitas, karang taruna Maju Mandiri telah mengadakan pelatihan pengolahan sampah organik yaitu kegiatan budidaya maggot. Kegiatan tersebut masih pada tarap pelatihan dan belum diimplentasikan di lapangan.

Dari dua sub indikator tersebut diatas karang taruna Maju Mandiri telah melakukan perannya sebagai mobilisator dengan mampu menggerakkan anggotanya untuk aktif dalam mengikuti kegiatan karang taruna yang selama ini tidak aktif.



Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda di Desa Kalipecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, jika dilihat dari 3 indikator yaitu motivator, fasilitator dan mobilisator dapat disimpulkan bahwa karang taruna Maju Mandiri sudah melaksanakan 3 indikator peran tersebut tetapi belum maksimal hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan karang taruna yang belum terlaksana semuanya dan tingkat partisipasi anggota juga belum maksimal baik itu kegiatan kegiatan olahraga maupun kegiatan pemberdayaan lainnya hal tersebut disebabkan karena banyak anggota karang taruna yang disibukan dengan pekerjaannya masing-masing selain itu juga kurang variatifnya kegiatan karang taruna. Oleh karena itu kami sarankan ke depan kegiatan karang taruna lebih variatif dan disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari anggota.

Referensi

- [1] W. N. Intan Zidna Basthian, "Peran Karang Taruna Dalam Menyelenggarakan Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sawentar," *J. Mhs. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 11, no. 1, pp. 224–236, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/745188>
- [2] H. Alamsyah, "Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Moral Generasi Muda di Desa Sumberpasir Kabupaten Malang," *Melior J. Ris. Pendidik. dan Pembelajaran Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–20, 2022, doi: 10.56393/melior.v1i1.126.
- [3] Angkasawati, "Partisipasi Pemuda dalam Karang Taruna Desa (Studi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)," *J. Publiciana*, vol. Vol. 11, no. No. 1, p. 19, 2018.
- [4] R. I. M. Sosial, "www.bphn.go.id," 2009.
- [5] M. Di *et al.*, "PERAN KARANG TARUNA DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN PENDAHULUAN Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, sumber daya melalui penetapan k," vol. 2, no. 25, pp. 1–11, 2023.
- [6] A. N. Saputra and M. S. Taufiq, "Peningkatan Kapasitas Pemuda Desa Alu Kecamatan Alu Kabupaten Polewali Mandar," vol. 2, no. 2, pp. 114–125, 2023.
- [7] R. I. M. Sosial, "Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Tahun 2019," 2021.
- [8] Y. Agustin and H. Sukmana, "Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Karang Taruna di Pemerintahan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo," *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 10, no. 2, pp. 438–454, 2023.
- [9] N. Nurjaman, S. Nur, M. Yusuf, and H. J. Hiskya, "Survei Peran Pemuda dalam Pengembangan Olahraga Masyarakat di Desa Tibussan," *Musamus J. Phys. Educ. Sport*, vol. 5, no. 02, pp. 19–25, 2023, doi: 10.35724/mjpes.v5i02.5154.
- [10] M. N. Rizki, J. Gunawan Manullang, and E. Riyoko, "Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Olahraga Di Desa Lumpatan II," *J. Phys. Heal. Recreat.*, vol. 4, no. 1, pp. 162–170, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>
- [11] D. Putranto and P. E. Walton, "Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Manajemen Dan Organisasi Olahraga Di Desa Jada Bahrin Kabupaten Bangka," *Abdimas Galuh*, vol. 2, no. 1, pp. 53–64, 2020.
- [12] Vicki Dwi Purnomo, "The Role of Karang Taruna in the Development of Youth Groups in Bendungan Village, Kulon Progo Regency," *J. Ilm. Pendidik. Holistik*, vol. 2, no. 1, pp. 105–116, 2023, doi: 10.55927/jiph.v2i1.2652.
- [13] N. Andriani *et al.*, "ISSN: ****-**** | E-ISSN: ****-**** | https PERAN PEMERINTAH DESA TERHADAP PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA GUMANTI KECAMATAN PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU," *J. Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 02, no. 01, pp. 110–124, 2023.
- [14] I. Syafitri and L. Suriani, "Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu," *PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 5, no. 1, pp. 44–54, 2019, doi: 10.25299/jiap.2019.vol5(1).3606.
- [15] W. Mulyawan, "The Function Of Youth Organizations In Empowering Youth In Parangina Village, Sape Sub-District, Bima District," *J. Mengabdikan Masy. Mengabdikan Nusant.*, vol. 2, no. 2, pp. 154–165, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i2.170>
- [16] K. Karawang, "P - ISSN 2549 - 1717 e - ISSN 2541 - 1462 P - ISSN 2549 - 1717 e - ISSN 2541 - 1462," vol. 8, no. 2, pp. 98–113, 2023.
- [17] R. Apriyani, L. Hakim, and E. Priyanti, "Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 9, no. 7, pp. 2003–2008, 2022.
- [18] P. Saputra, K. Febriantini, and K. Taruna, "KETERLIBATAN KARANG TARUNA DALAM MELAKUKAN," vol. 10, pp. 25–33, 2023.
- [19] "pembangunan, partisipasi, pemuda dan desa," vol. 5, no. 2, 2023.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH